

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis terhadap karakteristik kitab tafsir *al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān* karya Karīmān Ḥamzah dapat diambil kesimpulan:

1. Karakteristik tafsir Alquran, tafsir ini dilihat dari sisi penulisnya yaitu tafsir yang bahasanya mudah, mengingat penulisnya adalah seorang jurnalistik yang sudah sering berkecimpung dengan dunia tulis menulis. Dari segi waktu dimana tafsir ini ditulis, tafsir ini mengikuti perkembangan yang ada, sebagaimana persoalan persaksian perempuan. Sedangkan dari segi penafsiran, tafsir ini menggunakan metode *tahlīlī* sebagaimana keumuman tafsir *mushāfi*. Gaya bahasa (corak) yang di gunakan adalah corak *al-tafsīr al-adabi al-ijtimālī* atau penafsiran yang mencoba menjelaskan Alquran agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tafsir ini mengkominasi metode *bil Ma'isūr* dan *bil ma'qūl*, yakni memperhatikan riwayat-riwayat yang berkaitan dengan ayat yang hendak di tafsirkan dengan kondisi sosial saat ini.
2. Kontribusi penafsiran Karīmān Ḥamzah dalam *al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān* setidaknya dapat dilihat dari tiga hal:
 - a. Orisinalitas penafsiran, yakni keaslian penafsiran murni dari pemikiran penulis, setelah malakukan perbandingan antara referensi satu dengan referensi yang lain, dengan melihat kondisi saat ini. Seperti halnya masalah pernikahan dan poligami



- b. Menambah daftar mufasir perempuan, mengingat mufasir perempuan itu tidak banyak. Dan bahasan yang di angkat dalam tafsir, itu tidak hanya tentang perempuan, namun juga persoalan-persoalan lainnya.
- c. Kontekstualisasi tafsir, hal ini menjadi ciri khas tafsir kontemporer yang penafsirannya tidak hanya berputar pada teks saja, namun juga melihat kontek

